

---

## **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA SISWA PADA PROGRAM CENDEKIAWAN CILIK**

### **THE INFLUENCE OF PERCEIVED EASE OF USE ON PARENT SATISFACTION IN THE CENDEKIAWAN CILIK PROGRAM**

Inggraeni Mujafar<sup>1</sup>, Hurriyyatun Kabbaro<sup>2</sup>, Elmanora<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta,  
[inggraeni.m2000@gmail.com](mailto:inggraeni.m2000@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta,  
[hurriyyatun.kabbaro@unj.ac.id](mailto:hurriyyatun.kabbaro@unj.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, [elmanora@unj.ac.id](mailto:elmanora@unj.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Cendekiawan Cilik merupakan bentuk alternatif pendidikan anak usia dini (PAUD) yang menawarkan layanan berbasis online di bidang ini. Namun demikian, tingkat partisipasi peserta dalam program ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepuasan orang tua pada program Cendekiawan Cilik. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan desain penelitian kuantitatif. Sebanyak 107 orang tua murid yang terdaftar dalam program Cendekiawan Cilik berpartisipasi dalam penelitian ini. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan kesediaan orang tua peserta Cendekiawan Cilik untuk menjadi responden. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel kepuasan orang tua (Y) pada Program Cendekiawan Cilik. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan orang tua siswa pada program Cendekiawan Cilik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap rencana perbaikan terkait kemudahan penggunaan sehingga kepuasan orang tua siswa dapat meningkat pada program Cendekiawan Cilik maupun lembaga pendidikan serupa.

**Kata Kunci:** *Kepuasan Pelanggan, PAUD, Persepsi Kemudahan Penggunaan*

#### **ABSTRACT**

Cendekiawan Cilik represents an alternative form of early childhood education (PAUD), offering online-based services in this field. Nevertheless, the enrollment rate of participants in the program has not exhibited a notable increase. Accordingly, the aim of this study is to ascertain whether there is an effect of perceived ease of use on parent satisfaction in the Cendekiawan Cilik program. This study employed a survey methodology with a quantitative research design. A total of 107 parents of students enrolled in the Cendekiawan Cilik program participated in this study. This figure was obtained based on the willingness of parents of Cendekiawan Cilik participants to serve as respondents. The hypothesis was tested using simple regression analysis. The results of the test indicate a significance value of 0.000, thereby establishing that there is a significant influence between the variable of perceived ease of use (X) on the variable of parent satisfaction (Y) in the Cendekiawan Cilik Program. Through these results it can be concluded that perceived ease of use affects student parent satisfaction in the Cendekiawan Cilik program. The results of this study are expected to contribute to an improvement plan related to ease of use so that student parent satisfaction can increase in both the Little Scholars program and similar educational institutions.

**Keywords :** *Consumer Satisfaction, Early Childhood Education, Perceived Ease of Use*

**PENDAHULUAN**

Menurut Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jendral PAUD dan DIKMAS, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan “Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh orang tua dan guru melalui pengembangan kompetensi anak yang mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni melalui suatu lembaga PAUD”. Berdasarkan data oleh Kemdikbud angka partisipasi kasar (APK) PAUD sederajat tahun 2022/2023, penduduk berusia 3-6 tahun di Indonesia berjumlah 17.703.166 dari jumlah tersebut sebanyak 8.120.719 penduduk usia 3-6 tahun merupakan siswa lembaga PAUD. Berdasarkan angka tersebut didapatkan presentase APK PAUD di Indonesia sebesar 45,87 % yang menandakan lebih dari setengah jumlah penduduk berusia 3-6 tahun belum mendapatkan akses PAUD.

Penelitian sebelumnya oleh Pendas et al. (2019) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi PAUD di Kota Medan diantara temuan penelitian tersebut menunjukkan secara umum anak berpartisipasi dalam PAUD karena kemauan orang tua. Keputusan orang tua untuk memasukan anaknya ke PAUD dipengaruhi oleh kemudahan akses lokasi sekolah dan mutu sekolah termasuk sarana dan prasarana yang tersedia. Faktor lainnya, yaitu faktor ekonomi yang didasarkan pada penghasilan orang tua dan keberadaan anggota keluarga yaitu jumlah anak dan kelengkapan orang tua. Sejalan hal ini, dalam penelitian sebelumnya oleh Rohmani (2020) dituliskan bahwa masih terdapat kesenjangan pendidikan anak usia dini di Indonesia pada daerah perkotaan dan pedesaan yang didasarkan pada partisipasi orang tua dan aksesibilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kesenjangan Pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia diantaranya disebabkan oleh masalah aksesibilitas dan kondisi orang tua.

Rendahya angka partisipasi PAUD pada lembaga menyebabkan peran orang tua seharusnya dapat lebih besar dalam membantu stimulasi anak secara mandiri. Namun, tidak semua keluarga memiliki sumber daya yang memadai untuk memberikan pendidikan pertama kepada anak yang setara dengan partisipasi anak pada lembaga PAUD. Menyikapi hal tersebut, Cendekiawan Cilik sebagai lembaga penyedia program stimulasi anak usia dini mengambil langkah untuk menjadi alternatif pendidikan anak usia dini. Namun, berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari lembaga Cendekiawan

---

Cilik jumlah partisipan program belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dari beberapa periode belajar yang telah terlaksana.

Menurut Chikazhe et al. (2021) kualitas layanan dan citra perusahaan memediasi kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. Loyalitas adalah komitmen pelanggan untuk mengonsumsi secara terus menerus suatu produk dan adanya sifat loyal terhadap perusahaan dan produknya (Priansa, 217:2021). Beberapa penelitian menemukan bahwa loyalitas pelanggan terhadap suatu merk dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan. Dalam studi oleh Mbango (2019) Kepuasan Pelanggan berpengaruh positif terhadap kepercayaan, Komitmen, Loyalitas dan Word of Mouth. Tentunya fakta tersebut membawa dampak positif bagi kesuksesan bisnis sehingga dapat diketahui bahwa angka pembelian dihasilkan dengan adanya kepuasan yang menimbulkan minat pembelian dan pembelian yang loyal.

Dalam bukunya Kotler dan Keller (2009) mendefinisikan kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang dan kecewa yang didasarkan adanya proses membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan ekpetasi yang dimiliki pelanggan. Untuk mengukur kepuasan orang tua siswa terhadap program, menurut Fantuzzo et al. (2006) terdapat nilai dari keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dan membawa dampak positif terhadap anak. Dengan itu, dalam penelitiannya Fantuzzo menduga bahwa orang tua yang mengalami hambatan keterlibatan akan merasa tidak puas dengan partipasi mereka di sekolah. Dalam penelitiannya juga disebutkan terdapat 3 dimensi dalam instrument PSEE (*Parent Satisfaction with Educational Experiences*) yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan orang tua melalui keterlibatan disekolah yaitu (1) pengalaman kontak dengan guru, (2) pengalaman kontak dengan kelas, dan (3) pengalaman kontak dengan sekolah.

Sebagai penelitian yang dilakukan terhadap inovasi suatu program peneliti menggunakan metode analisis melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan model analisis yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang menyatakan bahwa idealnya seseorang membutuhkan penjelasan mengapa suatu model atau sistem dapat berguna atau diterima. Dalam analisis TAM yang dijelaskan oleh Lai (2017) mengacu dasar teori oleh Davis (1989) Model dasar TAM mencakup pengujian

---

terhadap dua faktor yaitu Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Use*).

Cendekiawan Cilik sebagai inovasi dalam bidang pendidikan anak usia dini yang memanfaatkan kemajuan teknologi, maka dari itu penting untuk mengetahui apakah program Cendekiawan Cilik dapat diterima oleh pengguna. Dalam penelitian sebelumnya oleh Purba, M (2020) yang meneliti pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dengan kepuasan pelanggan dalam menggunakan aplikasi e-commerce. Selain itu, Artina (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan dan memiliki hubungan yang positif.

Sejalan dengan teori yang dipaparkan diatas serta penelitian terdahulu, peneliti mengasumsikan bahwa kepuasan pelanggan merupakan hasil akhir dari persepsi penggunaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepuasan orang tua siswa pada program Cendekiawan Cilik. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perancangan kebijakan yang berfokus pada aspek-aspek kemudahan sehingga dapat mendukung tingkat kepuasan pengguna baik pada program Cendekiawan Cilik ataupun program pendidikan serupa.

## **METODE**

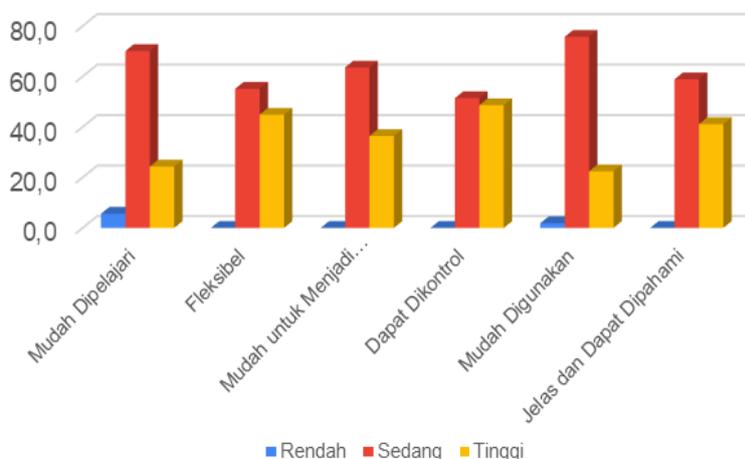
Cendekiawan Cilik merupakan program layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis online sehingga penelitian ini dilakukan di dalam jaringan yang dilakukan sejak bulan Juni hingga September 2024. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Survei digunakan apabila data yang digunakan dalam penelitian berasal dari sampel yang mewakili suatu populasi (Sudaryana & Agusiady, 53:2022). Dalam penelitian ini, sumber data didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik angket (kuesioner). Adapun, cakupan penelitian ini dilakukan bagi peserta program Cendekiawan Cilik angkatan Ke-10 (Jupiter), Ke-11 (Komet), Ke-12 (Luna) diseluruh Indonesia. Dalam penelitian ini, anggota sampel berjumlah 107 orang, dimana angka tersebut

didapatkan berdasarkan kesediaan orang tua peserta program Cendekiawan Cilik untuk menjadi responden. Analisis data dimulai dengan melakukan uji prasyarat yaitu dengan melakukan pengujian normalitas dan linearitas. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana yang didahului dengan mencari persamaan regresi, kemudian dilakukan uji signifikansi regresi dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

### Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tanggapan responden terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan dapat dilihat melalui grafik Gambar1.



Gambar 1: Grafik Sebaran Tanggapan Responden Persepsi Kemudahan Penggunaan

Melalui grafik tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas tanggapan responden pada setiap dimensi persepsi kemudahan penggunaan berada pada kategori “Sedang”. Sementara itu, pada analisis bulir yang peneliti lakukan masih terdapat jawaban responden yang menunjukkan adanya kendala yang dialami yaitu pada dimensi mudah dipelajari dimana hampir 30% dari responden merasa bahwa mereka perlu memodifikasi aktivitas stimulasi anak karena anak selalu menolak aktivitas yang diberikan Cendekiawan Cilik. Menurut penelitian oleh Indriyani dan Yusnani (2021) terkait pelaksanaan pembelajaran daring, sebagian besar orang tua merasa kesulitan mengontrol anak ketika belajar dirumah, salah satunya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan.

---

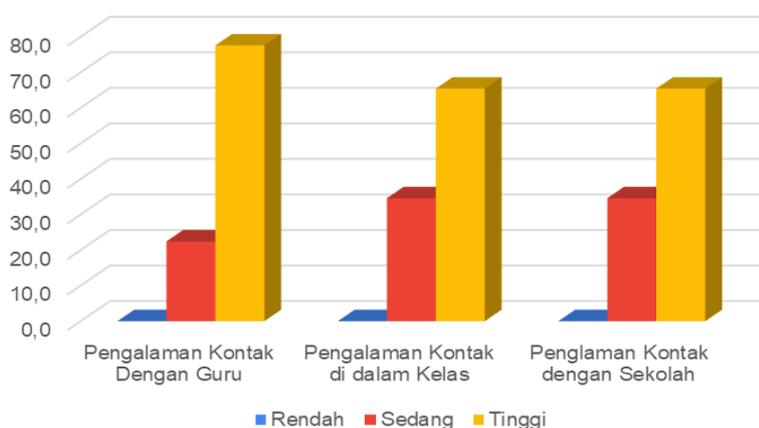
Penelitian oleh Sakti (2021) juga menyebutkan bahwa lingkungan tempat tinggal menjadi salah satu pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring karena dibutuhkan lingkungan yang sesuai untuk melaksanakan pembelajaran.

Pada dimensi mudah untuk menjadi terampil/mahir sebagian besar orang tua setuju bahwa langkah-langkah dan intruksi pada buku panduan Cendekiawan Cilik cukup sederhana dan memudahkan aktivitas pembelajaran. Namun, pada dimensi dapat dikontrol 43% responden dari jumlah responden mengaku bahwa mereka masih mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat 43% responden mengaku bahwa mereka sering mengalami kendala yang tidak terduga saat melaksanakan aktivitas program Cendekiawan Cilik.

Kemudian, hasil analisis bulir pada dimensi mudah digunakan sebesar 46% dari responden cenderung masih memerlukan banyak usaha untuk melakukan stimulasi anak berdasarkan buku panduan. Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar orang tua siswa tidak mengalami hambatan dalam memahami langkah pembelajaran. Menurut Indriyani dan Yusnani (2021) yang melakukan penelitian secara kualitatif deskriptif, dari hasil wawancara responden dalam penelitian tersebut terkait kesulitan yang dialami dalam pembelajaran daring diantaranya adalah kesulitan mengontrol anak untuk tetap fokus belajar karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar sehingga menyebabkan belajar kurang efektif. Hasil penelitian oleh Wardani dan Ayriza (2020) menyatakan diantara hambatan orang tua dalam pembelajaran daring adalah kesulitan menumbuhkan minat belajar anak. Selain itu, kendala lain dalam pembelajaran daring adalah gangguan internet dan kemungkinan pengetahuan orang tua yang belum memadai terkait sistem teknologi yang digunakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

### **Kepuasan Orang Tua Siswa**

Tanggapan responden pada variabel kepuasan orang tua mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terkait kepuasan. Tanggapan responden terhadap variabel kepuasan orang tua siswa sebagian besar berada pada kategori “Tinggi” yang dapat dilihat melalui grafik di Gambar 2.



Gambar 2: Grafik Sebaran Tanggapan Responden Kepuasan Orang Tua Siswa

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan untuk dimensi pengalaman kontak dengan guru, diketahui mayoritas orang tua memiliki pengalaman yang baik terkait kontak dengan guru, orang tua memiliki pengalaman yang baik terhadap seluruh konferensi yang dilaksanakan lembaga Cendekiawan Cilik, dan orang tua juga memiliki penilaian yang baik terhadap paket belajar yang dikirimkan ke rumah, serta orang tua merasa terbantu dengan buku panduan yang diberikan sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua memiliki penilaian yang cukup baik terhadap pengalaman kontak dengan guru pada program Cendekiawan Cilik.

Pada dimensi pengalaman kontak dalam kelas diketahui bahwa orang tua siswa peserta Cendekiawan Cilik memiliki penilaian yang cukup baik dalam hal keterlibatan orang tua sebagai sukarelawan dalam kelas, serta kesempatan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Menurut hasil penelitian oleh Lau et al. (2021) dalam merancang pembelajaran daring, pertimbangan kemampuan anak untuk menyelesaikan pembelajaran secara mandiri akan membantu meningkatkan kepuasan orang tua sehingga peneliti menyimpulkan menjadi penting untuk adanya kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua dalam perencanaan pembelajaran dan pengambilan keputusan. Namun, pada indikator terkait dukungan yang diberikan lembaga kepada peserta, terdapat 45% orang tua yang merasa kurang mendapatkan dukungan secara personal. Hasil penelitian oleh Umiyati dan Hartono (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari empati

yang diberikan sekolah terhadap kepuasan orang tua siswa. Empati dapat meliputi komunikasi, pengalaman membangun relasi, pemahaman terhadap kebutuhan individual, serta perhatian personal yang diberikan sehingga berdasarkan data yang peneliti dapatkan lembaga Cendekiawan Cilik perlu meninjau kembali terkait dukungan personal yang perlu diberikan kepada peserta.

Kemudian, pada dimensi pengalaman kontak dengan sekolah hasil penelitian menunjukkan mayoritas orang tua memiliki pengalaman yang baik ketika mereka menghubungi kepala sekolah/administrator yang juga menandakan bahwa lembaga Cendekiawan Cilik cukup baik dalam menangani kepentingan peserta. Selain itu, orang tua juga memberikan penilaian yang baik terkait dukungan yang diberikan lembaga Cendekiawan Cilik terhadap bahasa dan budaya keluarga peserta. Terkait interaksi orang tua dengan orang tua lain, terdapat orang tua yang memiliki penilaian kurang baik dalam hal tersebut. Menurut Anjani dan Mashudi (2024) komunikasi sesama orang tua peserta siswa merupakan salah satu bentuk keterlibatan orang tua dan hal yang tidak bisa dilewati untuk dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Kegiatan yang disarankan dalam penelitiannya adalah dengan adanya sesi diskusi sehingga orang tua dapat saling berbagi informasi dan menemukan strategi atas kendala yang terjadi dimana pihak sekolah tetap menjadi fasilitator dalam kegiatan ini.

Berdasarkan tanggapan responden yang didapatkan peneliti merasa bahwa instrument PSEE yang digunakan untuk mengukur kepuasan orang tua siswa telah dapat menggambarkan tingkat kepuasan orang tua siswa terhadap program Cendekiawan Cilik.

### **Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa**

#### **Uji Persamaan Regresi Sederhana**

Hasil pengujian yang dapat dilihat melalui table 4.20 diketahui nilai constant sebesar 31,543 sedangkan nilai variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 1,388.

Tabel 1. Hasil Uji Persamaan Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	31.543	7.981
Persepsi Kemudahan Penggunaan	1.388	.103

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 31,543 + 1,388X$$

Persamaan tersebut dapat artikan bahwa nilai konsistensi variabel partisipasi sebesar 31,543. Sedangkan koefisien regresi yaitu 1,388 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya nilai persepsi kemudahan penggunaan sebesar 1%, nilai partisipasi bertambah sebesar 1,388. Adapun koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

### Uji Signifikansi Regresi

Dari hasil pengujian yang dilakukan sebagaimana terdapat pada tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menandakan bahwa nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan (X) terhadap variabel kepuasan orang tua siswa (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Regression</b>	13210.379	1	13210.379	182.948	.000
<b>Residual</b>	7581.864	105	72.208		
<b>Total</b>	20792.243	106			

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini koefisien determinasi diukur menggunakan software SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.632	8.498

Nilai koefisien determinasi diketahui dengan melihat nilai R Square. Dari table 3 Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,635, maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berkontribusi sebesar 63,5% terhadap kepuasan orang tua siswa pada program Cendekiawan Cilik dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek-aspek kemudahan yang terdiri dari mudah digunakan, fleksibel, mudah untuk menjadi terampil/mahir, dapat dikontrol, mudah digunakan, serta jelas dan dapat dipahami dapat menggambarkan penilaian peserta terhadap kemudahan penggunaan program Cendekiawan Cilik. Didukung oleh penelitian oleh Xu et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh langsung terhadap sikap dalam menggunakan sebuah sistem. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa pengguna menunjukkan sikap yang lebih baik terhadap aplikasi jika aplikasi mudah diinstal dan dioperasikan.

Kemudian, berdasarkan tanggapan responden terkait 3 dimensi dalam instrument PSEE yang digunakan untuk mengukur kepuasan orang tua siswa telah dapat menggambarkan tingkat kepuasan orang tua siswa terhadap program Cendekiawan Cilik. Hasil penelitian oleh Hong et al. (2020) menemukan bahwa pengukuran dengan instrument PSEE dapat dilakukan bagi sekolah yang cenderung dengan keterlibatan orang tua serta kolaborasi antara keluarga dengan sekolah. Hal ini sejalan dengan sistem pembelajaran program Cendekiawan Cilik dimana orang tua terlibat secara langsung dalam kegiatan stimulasi anak. Hong juga menyatakan bahwa PSEE merupakan instrument yang dapat diterapkan untuk mengukur kepuasan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dengan kriteria tersebut.

Terkait hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (variabel X) terhadap kepuasan orang tua siswa (variabel Y) dengan arah hubungan bernilai positif sehingga semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan akan semakin tinggi tingkat kepuasan orang tua siswa. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Roro dan Chairina (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berkontribusi terhadap nilai yang dirasakan dari penggunaan suatu sistem. Diketahui bahwa baik atau tidaknya penilaian yang diberikan dapat mendefinisikan tingkat kepuasan. Selain itu hasil penelitian oleh Fadillah dan

Zainurossalamia (2023) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan suatu sistem. Sejalan dengan teori yang dipaparkan diatas serta penelitian terdahulu, peneliti mengasumsikan bahwa kepuasan pelanggan merupakan hasil akhir dari persepsi penggunaan. Dalam konteks persepsi kemudahan penggunaan, apabila pelanggan merasa suatu sistem mudah untuk digunakan maka akan menimbulkan perasaan puas. Sebaliknya, apabila penggunaan sistem tidak memudahkan suatu pekerjaan maka akan timbul perasaan kecewa.

### **SIMPULAN**

Melalui peneltian ini dapat diketahui bahwa kemudahan suatu program atau media berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua siswa pada program Cendekiawan Cilik dengan arah pengaruh yang positif. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan akan semakin tinggi tingkat kepuasan orang tua siswa. Variabel persepsi kemudahan penggunaan berkontribusi sebesar 63,5% terhadap kepuasan orang tua siswa pada program Cendekiawan Cilik dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini perspektif orang tua dan guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Artina, N. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, kepercayaan dan fitur layanan terhadap tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan e-money di kota Palembang.
- Chikazhe, L., Makanyeza, C., & Chigunhah, B. (2021). Understanding mediators and moderators of the effect of customer satisfaction on loyalty. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1922127>
- Davis. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 319–340.
- Fantuzzo, J., Perry, M. A., & Childs, S. (2006). Parent satisfaction with educational experiences scale: a multivariate examination of parent satisfaction with early childhood education programs. *Early Childhood Research Quarterly*, 21(2), 142–152. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2006.04.002>

- Hong, X., Zhu, W., Wu, D., & Li, H. (2020). Are parents satisfied with early childhood education service in urban China? empirical evidence from the validation study of the parent satisfaction with educational experiences scale. *Early Education and Development*, 31(2), 200–217. <https://doi.org/10.1080/10409289.2019.1651163>
- Indriyani, F., & Yusnani. (2021). Peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa sekolah (Vol. 3).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran* (A. Maulana & W. Hardani, Eds.; 13th ed.). Penerbit Erlangga.
- Lai, P. (2017). The literature review of technology adoption models and theories for the novelty technology. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 14(1), 21–38. <https://doi.org/10.4301/S1807-17752017000100002>
- Lau, E. Y. H., Li, J. Bin, & Lee, K. (2021). Online learning and parent satisfaction during covid-19: child competence in independent learning as a moderator. *Early Education and Development*, 32(6), 830–842. <https://doi.org/10.1080/10409289.2021.1950451>
- Mbango, P. (2019). The role of perceived value in promoting customer satisfaction: Antecedents and consequences. *Cogent Social Sciences*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2019.1684229>
- Pendas, F., Mailani, E., & Heniwaty, Y. (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi anak usia 4-6 tahun terhadap pendidikan anak usia dini di kota medan. <https://www.researchgate.net/publication/339182257>
- Priansa, D. J. (2021). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Penerbit Alfabeta.
- Purba, M. et al. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali aplikasi ovo pada mahasiswa pascasarjana universitas riau. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, XII. No.1.
- Rohmani, N. (2020). Analisis angka partisipasi kasar pendidikan anak usia dini (paud) di seluruh indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 625. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.262>
- Roro, R., & Chairina, L. (2021). The effect of perceived usefulness and perceived ease of use on perceived value and actual usage of technology on the online service of PT. Garuda Indonesia Tbk. In *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*. (9) [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Sakti, S. A. (2021). Persepsi orang tua siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 73–81. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.804>
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Deepublish .
- Umiyati, H., & Hartono, R. (2021). Pengaruh kualitas layanan pendidikan lembaga paud terhadap tingkat kepuasan orang tua murid (Vol. 19).

- 
- Wafiq Fadillah, & Saida Zainurossalamia ZA. (2023). pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan aplikasi canva. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Xu, Q., Hou, X., Xiao, T., & Zhao, W. (2022). Factors affecting medical students' continuance intention to use mobile health applications. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 15, 471–484. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S327347>

### PERSANTUNAN

Peneliti menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan serta bantuan atas penyelesaian studi ini. Dengan itu, pada kesempatan ini peneliti dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih kepada lembaga Cendekiawan Cilik yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian.